

IHSG: 5,992.32 (-2.05%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 24,783

Prev: 6,118.15

Value (Rp Miliar): 14,108

Low - High: 5,958 - 6,111 Frequency: 1,547,168

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **5,992.32 (-2.05%)**. Pergerakan mengalami pelemahan diakibatkan kekhawatiran setelah the Fed menyatakan akan melakukan tapering dengan mengurangi pembelian obligasi segera pada tahun ini. Dari dalam negeri Bank Indonesia telah menetapkan suku bunga di level 3.50%.

Bursa Amerika Serikat ditutup Bercampur. Dow Jones ditutup **34,894.12 (-0.19%)**, NASDAQ ditutup **14,541.80 (+0.11%)**, S&P 500 ditutup **4,405.80 (+0.13%)**. Bursa saham US ditutup bercampur setelah data claim pengangguran diumumkan. Klaim pengangguran minggu lalu diprediksi ekonom pada 362,000 tetapi data actual menunjukkan sebanyak 348,000 lebih baik daripada prediksi ekonom. Hal tersebut justru membuat investor cemas karena The Fed belum berencana menaikkan suku bunga dengan alasan angka pengangguran yang masih belum baik. Bursa saham Asia dibuka bercampur. Investor Asia menanti keputusan suku bunga dari China.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,173











Resistance 1 : 6,082

Support 1 : 5,929

Support 2 : 5,867

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal breakdown support dengan candlestick membentuk long black body mengindikasikan potensi melanjutkan pelemahan. Pergerakan masih akan dipengaruhi oleh kekhawatiran akan tapering serta perkembangan terkait kasus covid-19 terutama kasus harian di Amerika Serikat yang Kembali naik signifikan.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,783.10	-1.30	-0.07%
Silver	23.23	-0.19	-0.82%
Copper	4.047	-0.07	-1.65%
Nickel	18,410.00	-515.00	-2.72%
Oil (WTI)	63.50	-1.71	-2.62%
Brent Oil	66.51	-0.77	-1.14%
Nat Gas	3.859	0.038	0.99%
Coal (ICE)	158.75	-3.75	-2.31%
CPO (Myr)	4,408.00	-39.00	-0.88%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	5,992.32	-125.83	-2.06%
NIKKEI 	27,281.17	-304.74	-1.10%
HSI 	25,316.33	-550.68	-2.13%
DJIA 	34,894.12	-66.57	-0.19%
NASDAQ 	14,541.80	15.90	0.11%
S&P 500 	4,405.80	5.53	0.13%
EIDO 	20.56	-0.34	-1.63%
FTSE 	7,058.86	-110.46	-1.54%
CAC 40 	6,605.89	-164.22	-2.43%
DAX 	15,765.81	-200.16	-1.25%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,402.50	32.50	0.23%
SGD/IDR	10,551.00	-8.19	-0.08%
USD/JPY	109.72	-0.02	-0.02%
EUR/USD	1.1674	-0.0036	-0.31%
USD/HKD	7.7898	0.0017	0.02%
USD/CNY	6.4942	0.0088	0.14%

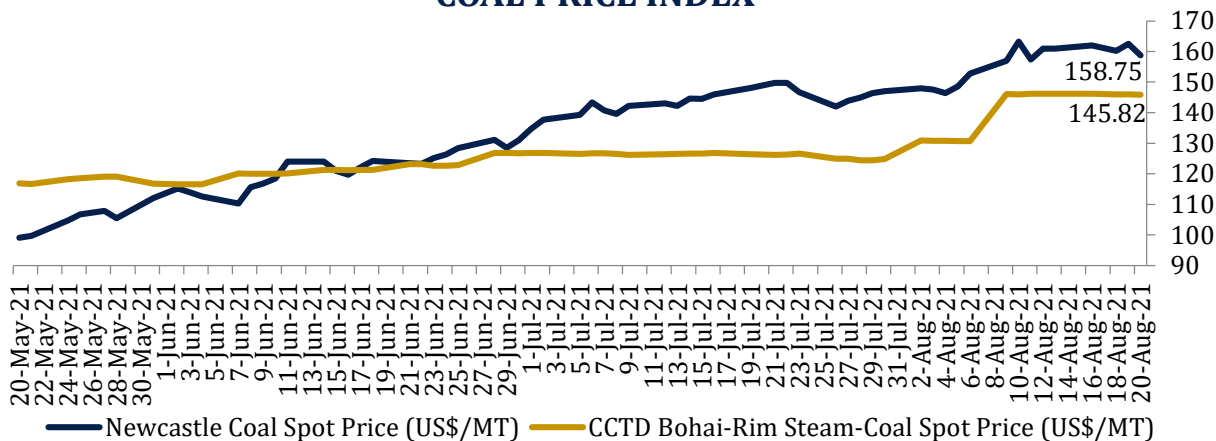
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
WEHA	236	61	34.86%
TOYS	95	24	33.80%
REAL	118	28	31.11%
RELI	342	68	24.82%
PURI	398	58	17.06%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
BIKA	266	-20	-6.99%
TPMA	865	-65	-6.99%
SCNP	820	-24	-2.84%
BABP	374	-28	-6.97%
PTDU	456	-34	-6.94%

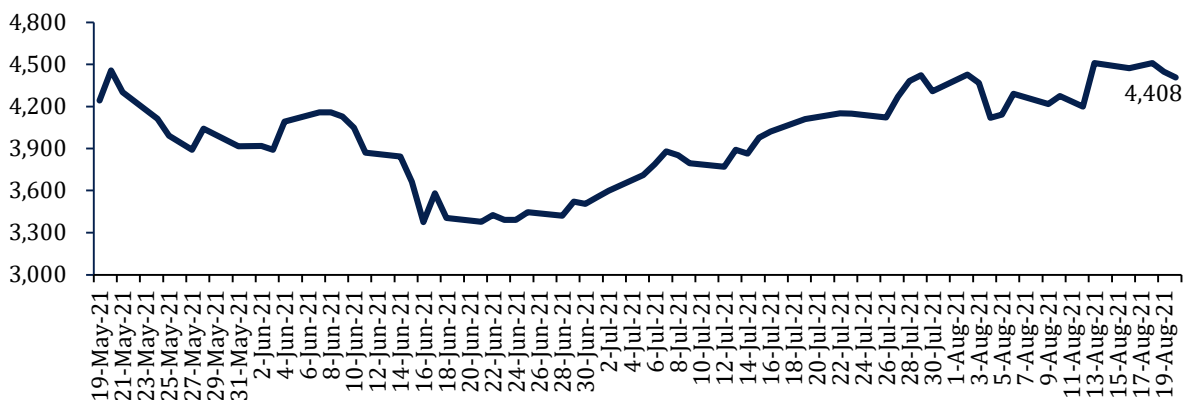
Top Value	Last	Change	Change (%)
BUKA	895	65	7.83%
BBRI	3,880	-190	-4.67%
BBCA	33,000	0	0.00%
BANK	3,700	-50	-1.33%
TLKM	3,390	-90	-2.59%

Commodity Daily Price Movements

COAL PRICE INDEX



MPOC CPO PRICE (MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
16 Aug 2021	CHN	Industrial Production (YoY) (Jul)	6.4%	7.8%	8.3%
17 Aug 2021	IDN	Holiday – Indonesia Independence Day			
18 Aug 2021	USA	Fed Chair Powell Speaks			
	IDN	Trade Balance (Jul)	2.59B	2.23B	1.32B
	USA	Crude Oil Inventories	-3.234M		-0.447M
19 Aug 2021	USA	FOMC Meeting Minutes			
	IDN	Interest Rate Decision	3.50%		3.50%
	USA	Initial Jobless Claims	348K	360K	355K
20 Aug 2021	CHN	PBoC Loan Prime Rate			

MEDC 434 (-4.40%) AKAN RILIS OBLIGASI Rp 1 Tn

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) akan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Berkelanjutan IV dengan target dana yang dihimpun Rp 5 Tn. Pada tahap awal MEDC akan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Tahap I dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp 1 Tn. Dana hasil penerbitan obligasi akan digunakan sebagai modal kerja untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Hal ini termasuk namun tidak terbatas pada kebutuhan pembayaran kepada vendor pada aset yang dimiliki perusahaan.

Sumber: Kontan

UCID 1,560 (+0.64%) PENDAPATAN TUMBUH DITOPANG POPOK BAYI

PT Uni-Charm Indonesia Tbk (UCID) mencatatkan pendapatan naik menjadi Rp 4.45 Tn (+8.03% YoY) dan laba bersih tumbuh menjadi Rp 243.27 miliar (+28% YoY). Realisasi pendapatan dan laba bersih tersebut sudah sesuai dengan estimasi perusahaan. Kontribusi terbesar pendapatan masih berasal dari kategori produk diapers lebih dari 90%, produk diaper yang menjadi kontributor utama adalah popok bayi yang menyumbang lebih dari 70% pendapatan UCID. Manajemen UCID menyediakan belanja modal atau capital expenditure (capex) sekitar Rp 300 miliar di tahun 2021.

Sumber: Kontan

AKRA 3,600 (-2.43%) BERENCANA KEMBANGKAN PLTS DI KEK JIPE

PT Berkah Manyar Sejahtera (BKMS), anak perusahaan PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) sedang melakukan studi kelayakan untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) PV di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIPE) di Gresik, Jawa Timur. AKRA berhak mengembangkan captive power plant hingga 515 megawatt (MW) di JIPE. Saat ini KEK JIPE mengoperasikan pembangkit listrik berbahan bakar gas 23 MW untuk memenuhi kebutuhan para penyewa. Saat ini, JIPE juga telah menggunakan energi bersih untuk pembangkit listrik, yang didukung oleh energi dari gas.

Sumber: Kontan

HRTA 238 (-4.03%) AKAN BAGIKAN DIVIDEN Rp 36.84 MILIAR

PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) berencana membagikan dividen kepada pemegang sahamnya. Keputusan ini berdasarkan agenda RUPST yang digelar 16 Agustus 2021. HRTA akan menebar dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2020 sebesar Rp 36.84 miliar atau setara dengan Rp 8 per lembar saham. Cum dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi adalah pada tanggal 25 Agustus 2021 dan di pasar tunai pada tanggal 27 Agustus 2021. Dividen akan dibayarkan pada 15 September 2021.

Sumber: Bisnis

GIAA 222 (+0.00%) FINALISASI RENCANA BISNIS TERBARU

PT Garuda Indonesia Tbk tengah memfinalisasi rencana bisnis terbaru yang ditargetkan bisa dipresentasikan pada pekan depan. GIAA akan memprioritaskan bisnis kargo sebagai sector andalan. GIAA bertujuan untuk menjadi lebih simple, berprofit dan tetap menyediakan layanan full service. Melalui fokus di kargo dalam kondisi pandemi dengan utilisasi jaringan dan network yang sudah dimiliki, GIAA juga akan fokus pada ekspor dari destinasi asal menuju destinasi produsen. Contohnya penjual ikan di Manado tidak lagi perlu ke Jakarta untuk menjual ikannya ke Jepang.

Sumber: Bisnis

PTPP PP Tbk (Target Price: 900 – 920)



Entry Level: 850 – 870
Stop Loss: 840

Breakdown support dan berpotensi melanjutkan pelemahan. Sell/Cut Loss.

PWON Pakuwon Jati Tbk (Target Price: 490 – 500)



Entry Level: 450 – 460
Stop Loss: 446

Breakdown support dan berpotensi melanjutkan pelemahan. Sell/Cut Loss.

BSDE Bumi Serpong Damai Tbk (Target Price: 950 – 970)



Entry Level: 900 – 920
Stop Loss: 885

Mengalami koreksi namun masih bertahan di atas level support.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
PWON	SELL	03 Aug 2021	450 - 460	430	432	+0.47%	490 - 500	446
PTPP	SELL	03 Aug 2021	850 - 870	865	825	-4.62%	900 - 920	840
MNCN	SELL	13 Aug 2021	840 - 860	855	820	-4.09%	890 - 910	830
BSDE	HOLD	19 Aug 2021	900 - 920	910	905	-0.55%	950 - 970	885

Other watch list:
IPTV, SMMT

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com